

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambar Umum Lokasi Pendidikan

1. Letak geografis MI Nurussalam

Madrasah Ibtidaiyah Nurussalam adalah sebuah Lembaga Pendidikan dasar yang berada di bawah naungan Kementrian Agama. Merupakan lembaga pendidikan yang bercirikan khas Islam dengan pembinaan melalui Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam yang sekarang menjadi Direktorat Jenderal Madrasah dan Pendidikan Agama (MAPENDA). Madrasah ini terletak di Jalan Tepi Kali Nagara Desa Rantau Karau Hulu RT 3 Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara. Madrasah ini terletak kurang lebih 12 kilometer dari Ibu Kota Kabupaten.

2. Sejarah Singkat MI Nurussalam

Madrasah ini didirikan pada tanggal 1 Januari 1959 dengan ukuran luas tanah 3752 m² persegi dengan dipelopori oleh para Tokoh Masyarakat, Alim Ulama dan Guru – guru Agama.

Berdirinya madrasah ini agar anak – anak dapat mengenyam Pendidikan, maka berdasarkan hasil musyawarah seluruh elemen masyarakat disepakati :

1. Mendirikan madrasah Ibtidaiyah
2. Madrasah Ibtidaiyah yang didirikan diberi nama MI NURUSSALAM

3. Karena dikelola oleh swasta maka dibentuk panitia yang menangani madrasah yang unsur – unsurnya diambil dari seluruh lapisan masyarakat seperti : Aparat Desa, Tokoh Pendidikan, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat, dan Tokoh Pemuda.

3. Visi, Misi MI Nurussalam

1. Visi :

Terwujudnya peserta didik yang beriman, bertakwa, berakarakter, berakhlak Mulia dan terampil serta unggul dalam kualitas.

2. Misi :

1. Menciptakan penyelenggaraan pendidikan yang Islami, terampil dan berkualitas.
2. Mengoptimalkan pembelajaran dan bimbingan agar setiap siswa dapat berkembang dan berakarakter.
3. Meningkatkan profesionalisme guru melalui pendidikan formal, pelatihan dan sertifikasi guru.
4. Menciptakan lingkungan belajar kondusif, didasari rasa kekeluargaan dan kebersamaan.
5. Menerapkan partisipasi masyarakat yang dinamis.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Nurussalam Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara Kelas I dengan jumlah siswa 31 orang yang terdiri dari 16 orang laki – laki dan 15 orang perempuan pada semester 2 Tahun Pelajaran 2013/2014.

Membaca permulaan di Kelas I MI Nurussalam cukup sulit untuk diterapkan karena tidak memakai Model pembelajaran dan kebanyakan siswa belum mengenal huruf. Dalam mengajar guru tidak menggunakan gambar lalu metode yang konvensional serta guru belum mengenal tentang model – model pembelajaran. Beberapa hal inilah yang mengakibatkan nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia rendah yaitu 5,2 di bawah dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Oleh karena itu perlu adanya solusi agar hal tersebut dapat diatasi. Sedangkan ketuntasan belajar yaitu rata – rata 7,20.

B. Persiapan Penelitian

Persiapan untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas ini meliputi beberapa hal.

1. Persiapan pribadi

Berbekal pengetahuan yang didapat dari bangku kuliah dan informasi teman yang pernah mengadakan penelitian tindakan kelas, peneliti berupaya melakukan penelitian dan menerapkan di sekolah tempat peneliti bertugas, MI Nurussalam Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Persiapan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan MI Nurussalam Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara dan merupakan tempat pengajar peneliti. Sebagai objek penelitiannya berorientasi kepada siswa – siswi Kelas I, namun sebelumnya mereka diberitahukan terlebih dahulu tentang maksud dan tujuan dari penelitian ini, sehingga mereka nantinya tidak takut terhadap apa yang

dilakukan oleh peneliti, akan tetapi termotivasi untuk benar – benar belajar dan siap untuk diteliti.

3. Persiapan dan Perlengkapan Peneliti

Untuk melaksanakan penelitian ini penulis menyiapkan berbagai macam keperluan dan perlengkapan seperti : alat peraga, rencana pelaksanaan pembelajaran, LKS, buku paket, buku penunjang, dan instrumen penelitian lain berupa lembar observasi aktifitas guru.

C. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I

1. Persiapan

Berdasarkan skenario tindakan yang telah direncanakan pada tindakan kelas siklus I ini dilaksanakan 2 kali pertemuan, maka dipersiapkan hal – hal sebagai berikut.

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi pokok membuat kalimat berdasarkan gambar.
- b. Menyiapkan alat peraga berupa media gambar.
- c. Membuat format observasi untuk mengamati kegiatan siswa.
- d. Membuat alat evaluasi untuk mengamati kegiatan siswa.
- e. Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk tindakan kelas siklus I sebagai berikut :
 - 1). Pertemuan pertama (2 x 35 menit), Selasa 18 Februari 2014 di kelas I jam pelajaran 2 dan 3.

2). Pertemuan kedua (2 x 35 menit), Kamis 27 Februari 2014 di kelas I jam pelajaran 2 dan 3.

2. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

Kegiatan Awal

- a. Guru memberi salam.
- b. Siswa bersama – sama membaca do'a
- c. Mengabsen kehadiran siswa.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
- e. Guru Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- f. Guru melakukan apersepsi.

Kegiatan Inti

Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, tentang budi pekerti sambil mendemonstrasikan (gambar / tulisannya) untuk dibaca sesuai gambar.

Membaca lancar dan membaca puisi anak

Membaca permulaan

Langkah – langkah :

1. Guru menempelkan gambar/tulisan di papan tulis.
2. Guru membri petunjuk pada peserta didik untuk memperhatikan gambar/tulisan.

3. Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk memperhatikan gambar/tulisan.
4. Melalui penjelasan gambar tersebut siswa belajar membaca.
5. Tiap siswa diberi kesempatan membaca di depan kelas.
6. Guru menjelaskan materi sesuai tujuan yang akan dicapai.

Kegiatan Akhir

- (a). Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- (b). Siswa mengerjakan post test.
- (c). Siswa diberi tugas PR
- (d). Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Hasil Tindakan Kelas Siklus I

a. Observasi Kegiatan Siswa

Dari hasil pengamatan melalui format observasi kegiatan siswa secara individu tentang membaca permulaan beberapa kata dengan menggunakan model *examples non examples* dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 4.1 Observasi Kegiatan Siswa Secara Individu

No	Aspek	Pertemuan 1				Pertemuan 2			
		Dapat	%	Tidak Dapat	%	Dapat	%	Tidak Dapat	%
1.	Membaca Permulaan	20	64,51	11	35,48	26	83,87	5	16,12

Berdasarkan data tabel tersebut di atas menunjukkan bahwa siswa yang dapat membaca berdasarkan gambar pada pertemuan I sebanyak 20 orang (64,51

%). Dan pada pertemuan kedua siswa yang dapat membaca berdasarkan gambar sebanyak 26 orang (83,87 %).

Tabel 4.2 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Kegiatan Awal		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	✓	
2.	Memeriksa kesiapan siswa.	✓	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.	✓	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.	✓	
5.	Apersepsi.	✓	
6.	Motivasi.	✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS).	✓	
8.	Menjelaskan materi sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.	✓	
9.	Menggunakan gambar/tulisan sesuai dengan tujuan pembelajaran.		✓
10.	Menempelkan gambar/tulisan di papan atau ditayangkan.		✓
11.	Memberi petunjuk pada peserta didik untuk memperhatikan/menganalisa gambar/tulisan.	✓	
12.	Memberi kesempatan pada peserta didik untuk memperhatikan gambar/tulisan.	✓	
13.	Melalui penjelasan gambar tersebut siswa belajar membaca.	✓	
14.	Tiap siswa diberi kesempatan membaca kedepan kelas.		✓
III	Kegiatan Akhir		
15.	Membuat kesimpulan akhir.	✓	
16.	Pengutan dan pesan moral.		✓

17.	Melaksanakan post tes.		✓
18.	Menutup pelajaran.	✓	
	Jumlah	13	5

Keterangan :

Skor 5,2 = sangat baik

Skor 5,1 – 3,8 = baik

Skor 3,7 – 2,4 = cukup

Skor 2,3 - 1 = kurang

Dengan presentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya walaupun ada beberapa aspek yang belum optimal, seperti mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.

Tabel 4.3 Obsevasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama Siklus I

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran	1	2	3 ✓	4
2.	Kegiatan siswa ketika melakukan aktivitas	1	2	3 ✓	4
3.	Perhatian siswa ketika guru menyajikan materi	1	2	3 ✓	4
4.	Kesiapan siswa ketika dipanggil guru untuk membaca	1	2 ✓	3	4
5.	Kejelasan dan ketepatan siswa waktu membaca	1	2 ✓	3	4
6.	Sikap siswa waktu dipanggil untuk membaca, ketepatan dan kejelasannya waktu membaca.	1	2	3 ✓	4
7.	Menanggapi kesimpulan yang dibuat bersama guru.	1	2 ✓	3	4
	Total Skor	18			

Keterangan :

Skor 4 = sangat baik

Skor 2,9 – 2 = baik

Skor 1,9 – 1 = cukup

Skor 0,9 – 0 = kurang

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam membaca berdasarkan gambar cukup aktif, walaupun masih ada beberapa aspek yang belum optimal. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran membaca secara bertahap kemampuan siswa dalam menggunakan model pembelajaran *examples non examples* sudah mulai dipahami.

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1.	10	-	-	-
2.	9	4	36	12,90
3.	8	4	32	12,90
4.	7	6	42	19,35
5.	6	17	102	54,83
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		31	212	100%
Rata –rata		-	6,83	-

Berdasarkan data hasil belajar di atas pada pertemuan I dapat diketahui nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 9 sebanyak 4 orang (12,90 %), nilai 8 sebanyak 4 orang (12,90), nilai 7 sebanyak 6 orang (19,35 %), nilai 6 sebanyak

17 orang (54,83 %). Nilai rata – rata kelas untuk siklus I untuk hasil evaluasi belajar yaitu 6,83.

b. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan melalui observasi kegiatan pembelajaran dan kegiatan siswa serta nilai hasil belajar pada siklus 1, maka dapatlah direfleksikan hal – hal sebagai berikut :

1. Siswa belum begitu mampu membaca lancar berdasarkan gambar.
2. Nilai rata – rata belajar siswa pertemuan pertama adalah 6,83. Berdasarkan temuan tindakan kelas siklus 1, maka derefleksikan untuk melakukan perbaikan pembelajaran pada tindakan siklus 2.

4. Pertemuan kedua (2 x 35 menit)

Kegiatan Awal

- a. Guru memberi salam.
- b. Siswa bersama – sama membaca do'a
- c. Mengabsen kehadiran siswa.
- d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
- e. Guru Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- f. Guru melakukan apersepsi.

Kegiatan Inti

Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, serta tujuan pembelajaran kepada siswa tentang bacaan, kemudian menjelaskan dan mendemonstrasikan alat peraga.

Membaca permulaan

Langkah – langkah :

- (a). Guru menempelkan gambar/tulisan di papan tulis.
- (b). Guru memberi petunjuk pada peserta didik untuk memperhatikan gambar/tulisan.
- (c). Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk memperhatikan gambar/tulisan.
- (d). Melalui penjelasan gambar tersebut siswa belajar membaca.
- (e). Tiap siswa diberi kesempatan membaca di depan kelas.
- (f). Guru menjelaskan materi sesuai tujuan yang akan dicapai.

Kegiatn Akhir

- (a). Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- (b). Siswa mengerjakan post test.
- (c). Siswa diberi tugas PR
- (d). Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Tabel 4.5 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Kegiatan Awal		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	✓	
2.	Memeriksa kesiapan siswa.	✓	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.	✓	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.	✓	
5.	Apersepsi.	✓	
6.	Motivasi.	✓	

II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS).	✓	
8.	Menjelaskan materi sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.	✓	
9.	Menggunakan gambar/tulisan sesuai dengan tujuan pembelajaran.		✓
10.	Menempelkan gambar/tulisan di papan atau ditayangkan.		✓
11.	Memberi petunjuk pada peserta didik untuk memperhatikan/menganalisa gambar/tulisan.	✓	
12.	Memberi kesempatan pada peserta didik untuk memperhatikan gambar/tulisan.	✓	
13.	Melalui penjelasan gambar tersebut siswa belajar membaca.	✓	
14.	Tiap siswa diberi kesempatan membaca kedepan kelas.	✓	
III	Kegiatan Akhir		
15.	Membuat kesimpulan akhir.	✓	
16.	Pengutan dan pesan moral.		✓
17.	Melaksanakan post tes.		✓
18.	Menutup pelajaran.	✓	
	Jumlah	14	4

Keterangan :

Skor 5,2 = sangat baik

Skor 5,1 – 3,8 = baik

Skor 3,7 – 2,4 = cukup

Skor 2,3 - 1 = kurang

Dengan presentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan sebelumnya walaupun ada beberapa aspek yang optimal, seperti mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan.

Tabel 4.6 Obsevasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua Siklus I

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran	1	2	3 ✓	4
2.	Kegiatan siswa ketika melakukan aktivitas	1	2	3 ✓	4
3.	Perhatian siswa ketika guru menyajikan materi	1	2	3 ✓	4
4.	Kesiapan siswa ketika dipanggil guru untuk membaca	1	2	3	4 ✓
5.	Kejelasan dan ketepatan siswa waktu membaca	1	2	3 ✓	4
6.	Sikap siswa waktu dipanggil untuk membaca, ketepatan dan kejelasannya waktu membaca.	1	2	3 ✓	4
7.	Menanggapi kesimpulan yang dibuat bersama guru.	1	2	3 ✓	4
Total Skor		22			

Keterangan :

Skor 4 = sangat baik

Skor 2,9 – 2 = baik

Skor 1,9 – 1 = cukup

Skor 0,9 – 0 = kurang

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa dalam membaca berdasarkan gambar cukup aktif, walaupun masih ada beberapa aspek yang belum optimal. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran membaca secara bertahap kemampuan siswa dalam menggunakan model pembelajaran *examples non examples* sudah mulai dipahami.

Tes hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1.	10	-	-	-
2.	9	5	45	16,12
3.	8	4	32	12,90
4.	7	6	42	19,35
5.	6	17	96	51,61
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		31	215	100%
Rata –rata		-	6,93	-

Berdasarkan data hasil belajar di atas pada pertemuan I dapat diketahui nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 9 sebanyak 5 orang (16,12 %), nilai 8 sebanyak 4 orang (12,90), nilai 7 sebanyak 6 orang (19,35 %), nilai 6 sebanyak 17 orang (51,61 %). Nilai rata – rata kelas untuk siklus I untuk hasil evaluasi belajar yaitu 6,93.

b. Refleksi Tindakan Kelas

Berdasarkan hasil pengamatan melalui observasi kegiatan pembelajaran dan kegiatan siswa serta hasil belajar pada siklus I, maka dapatlah direfleksikan hal – hal sebagai berikut :

1. siswa belum begitu mampu membaca lancar berdasarkan gambar.
2. Nilai rata – rata belajar siswa pada pertemuan pertama adalah 6,83, meskipun beda gambar namun materi masih sama dan gambar lebih jelas

dan lebih menarik maka nilai rata – rata pada pertemuan kedua yaitu 6,93, tetapi hasil evaluasi siklus I adalah 6,06 ini masih di bawah nilai 7,00 ketuntasan belajar. Berdasarkan temuan tindakan kelas siklus I, maka direfleksikan untuk melakukan perbaikan pembelajaran pada tindakan kelas siklus II.

B. Tindakan Kelas Siklus II

1. Persiapan

Maka perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus II dengan dua kali pertemuan, maka disiapkan hal – hal sebagai berikut.

- a). Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) Bahasa Indonesia dengan tema Budi Pekerti.
- b). Menyiapkan alat peraga berupa media gambar dengan bacaan disampingnya.
- c). Menyusun format dan observasi kegiatan siswa serta alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa melalui obyektif bentuk menjodohkan.
- d). Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk tindakan kelas siklus II sebagai berikut :

- 1). Pertemuan pertama (2 X 35 menit), Selasa 4 Maret 2014 jam 4 – 5.
- 2). Pertemuan kedua (2 X 35 menit), Kamis 6 Maret 2014 jam 2 – 3.

2. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

Kegiatan Awal

- (a). Guru memberi salam.
- (b). Siswa bersama – sama membaca do'a
- (c). Mengabsen kehadiran siswa.

- (d). Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
- (e). Guru Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- (f). Guru melakukan apersepsi.

Kegiatan Inti

Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, tentang budi pekerti sambil mendemonstrasikan (gambar / tulisannya) untuk dibaca sesuai gambar.

Membaca lancar dan membaca puisi anak

Membaca permulaan

Langkah – langkah :

- (a). Guru menempelkan gambar/tulisan di papan tulis.
- (b). Guru memberi petunjuk pada peserta didik untuk memperhatikan gambar/tulisan.
- (c). Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk memperhatikan gambar/tulisan.
- (d). Melalui penjelasan gambar tersebut siswa belajar membaca.
- (e). Tiap siswa diberi kesempatan membaca di depan kelas.
- (f). Guru menjelaskan materi sesuai tujuan yang akan dicapai.

Kegiatn Akhir

- (a). Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- (b). Siswa mengerjakan post test.

(c). Siswa diberi tugas PR

(d). Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Tabel 4.8 Observasi Kegiatan Siswa Secara Individu

No	Aspek	Pertemuan 1				Pertemuan 2			
		Dapat	%	Tidak Dapat	%	Dapat	%	Tidak Dapat	%
1.	Membaca Permulaan	27	87,0	4	12,90	29	93,54	2	6,45

Berdasarkan tabel data tersebut di atas menunjukkan bahwa siswa yang dapat membaca lancar berdasarkan gambar pada pertemuan satu sebanyak 27 orang (87,0 %), yang tidak dapat membaca lancar berdasarkan gambar sebanyak 4 orang (12,90 %), dan pada pertemuan dua yang dapat membaca lancar berdasarkan gambar sebanyak 29 orang (93,54 %), dan yang tidak dapat sebanyak 2 orang siswa (6,45 %).

Tabel 4.9 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Kegiatan Awal		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	✓	
2.	Memeriksa kesiapan siswa.	✓	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.	✓	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.	✓	
5.	Apersepsi.	✓	
6.	Motivasi.	✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		

7.	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS).	✓	
8.	Menjelaskan materi sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.	✓	
9.	Menggunakan gambar/tulisan sesuai dengan tujuan pembelajaran.	✓	
10.	Menempelkan gambar/tulisan di papan atau ditayangkan.	✓	
11.	Memberi petunjuk pada peserta didik untuk memperhatikan/menganalisa gambar/tulisan.	✓	
12.	Memberi kesempatan pada peserta didik untuk memperhatikan gambar/tulisan.		✓
13.	Melalui penjelasan gambar tersebut siswa belajar membaca.	✓	
14.	Tiap siswa diberi kesempatan membaca kedepan kelas.		✓
III	Kegiatan Akhir		
15.	Membuat kesimpulan akhir.		✓
16.	Pengutan dan pesan moral.	✓	
17.	Melaksanakan post tes.	✓	
18.	Menutup pelajaran.	✓	
	Jumlah	15	3

Keterangan :

Skor 5,2 = sangat baik

Skor 5,1 – 3,8 = baik

Skor 3,7 – 2,4 = cukup

Skor 2,3 - 1 = kurang

Pada presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti yang

digunakan kadang – kadang tergeser dari tahapan – tahapan yang telah direncanakan sebelumnya.

Tabel 4.10 Obsevasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Pertama

Siklus II

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4
1.	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran	1	2	3	4 √
2.	Kegiatan siswa ketika melakukan aktivitas	1	2	3	4 √
3.	Perhatian siswa ketika guru menyajikan materi	1	2	3 √	4
4.	Kesiapan siswa ketika dipanggil guru untuk membaca	1	2	3 √	4
5.	Kejelasan dan ketepatan siswa waktu membaca	1	2	3√	4
6.	Sikap siswa waktu dipanggil untuk membaca, ketepatan dan kejelasannya waktu membaca.	1	2	3 √	4
7.	Menanggapi kesimpulan yang dibuat bersama guru.	1	2	3√	4
Total Skor		23			

Keterangan :

Skor 2,8 = sangat baik

Skor 2,7 – 2 = baik

Skor 1,9 – 1 -2 = cukup

Skor 1,1 – 0,5 = kurang

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas diketahui bahwa kemampuan siswa sudah jauh lebih baik yaitu pada pertemuan siklus II pertemuan pertama dengan skor 23.

Tes hasil belajar

Berdasarkan tes setelah pembelajaran 4 soal menjodohkan gambar dengan bacaan disampingnya untuk mengukur kemampuan membaca siswa dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tabel 4.11 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1.	10	10	100	32,25
2.	9	8	72	25,80
3.	8	5	40	16,12
4.	7	3	21	96,77
5.	6	5	30	16,12
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		31	263	100%
Rata –rata		-	8,48	-

Berdasarkan data hasil belajar tersebut di atas dapat diketahui nilai tertinggi yang diperoleh pada pertemuan pertama adalah nilai 10 sebanyak 10 orang (3,25 %) nilai 9 sebanyak 8 orang (25,80 %), nilai 8 sebanyak 5 orang (16,12 %), nilai 7 sebanyak 3 orang (96,77 %), nilai 6 sebanyak 5 orang (16,12 %).

b. Repleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan melalui kegiatan siswa serta nilai hasil belajar pada siklus II pertemuan pertama, maka dapatlah direfleksikan hal – hal sebagai berikut :

- (a). Bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *exsamples* dan *Non Exsamples* kemampuan membaca pada siswa kelas I MI Nurussalam berangsur – angsur mencapai tingkat yang memuaskan.
- (b). Bahwa peran gambar yang baik dan jelas sangat mendukung berhasilnya penerapan model *example* dan *Non Examples*.
- (c). Bahwa Gambar – gambar yang ditempelkan harus sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual anak didik.
- (d). Bahwa nilai rata – rata hasil belajar siswa pada pertemuan pertama diklus II adalah 8,48

3. Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

Kegiatan Awal

- (a). Guru memberi salam.
- (b). Siswa bersama – sama membaca do'a
- (c). Mengabsen kehadiran siswa.
- (d). Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.
- (e). Guru Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- (f). Guru melakukan apersepsi.

Kegiatan Inti

Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari, tentang budi pekerti sambil mendemonstrasikan (gambar / tulisannya) untuk dibaca sesuai gambar.

Membaca lancar dan membaca puisi anak

Membaca permulaan

Langkah – langkah :

- (a). Guru menempelkan gambar/tulisan di papan tulis.
- (b). Guru memberi petunjuk pada peserta didik untuk memperhatikan gambar/tulisan.
- (c). Guru memberi kesempatan pada peserta didik untuk memperhatikan gambar/tulisan.
- (d). Melalui penjelasan gambar tersebut siswa belajar membaca.
- (e). Tiap siswa diberi kesempatan membaca di depan kelas.
- (f). Guru menjelaskan materi sesuai tujuan yang akan dicapai.

Kegiatn Akhir

- (a). Guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
- (b). Siswa mengerjakan post test.
- (c). Siswa diberi tugas PR
- (d). Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

Tabel 4.12 Observasi Kegiatan Siswa Secara Individu

No	Aspek	Pertemuan 1				Pertemuan 2			
		Dapat	%	Tidak Dapat	%	Dapat	%	Tidak Dapat	%
1.	Membaca Permulaan	27	87,0	4	12,90	29	93,54	2	6,45

Berdasarkan tabel data tersebut di atas menunjukkan bahwa siswa yang dapat membaca lancar berdasarkan gambar pada pertemuan satu sebanyak 27 orang (87,0 %), yang tidak dapat membaca lancar berdasarkan gambar sebanyak 4 orang (12,90 %), dan pada pertemuan dua yang dapat membaca lancar berdasarkan gambar sebanyak 29 orang (93,54 %), dan yang tidak dapat sebanyak 2 orang siswa (6,45 %).

Tabel 4.13 Observasi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

NO	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	YA	TIDAK
I	Kegiatan Awal		
1.	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	✓	
2.	Memeriksa kesiapan siswa.	✓	
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan.	✓	
4.	Menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.	✓	
5.	Apersepsi.	✓	
6.	Motivasi.	✓	
II	Kegiatan Inti Pembelajaran		
7.	Membagi Lembar Kerja Siswa (LKS).	✓	
8.	Menjelaskan materi sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.	✓	
9.	Menggunakan gambar/tulisan sesuai dengan tujuan pembelajaran.	✓	
10.	Menempelkan gambar/tulisan di papan atau ditayangkan.	✓	
11.	Memberi petunjuk pada peserta didik untuk memperhatikan/menganalisa gambar/tulisan.	✓	
12.	Memberi kesempatan pada peserta didik untuk memperhatikan gambar/tulisan.	✓	
13.	Melalui penjelasan gambar tersebut siswa belajar membaca.	✓	

14.	Tiap siswa diberi kesempatan membaca kedepan kelas.		✓
III	Kegiatan Akhir		
15.	Membuat kesimpulan akhir.		✓
16.	Pengutan dan pesan moral.	✓	
17.	Melaksanakan post tes.	✓	
18.	Menutup pelajaran.	✓	
	Jumlah	16	2

Keterangan :

Skor 5,2 = sangat baik

Skor 5,1 – 3,8 = baik

Skor 3,7 – 2,4 = cukup

Skor 2,3 - 1 = kurang

Pada presentasi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru baik sesuai dengan apa yang direncanakan, walaupun ada beberapa aspek yang belum dapat dilaksanakan, seperti yang digunakan kadang – kadang tergeser dari tahapan – tahapan yang telah direncanakan sebelumnya.

Tabel 4.14 Obsevasi Aktivitas Siswa dalam KBM Pertemuan Kedua Siklus II

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	SKOR			
		1	2	3	4 ✓
1.	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran	1	2	3	4 ✓
2.	Kegiatan siswa ketika melakukan aktivitas	1	2	3	4 ✓
3.	Perhatian siswa ketika guru menyajikan materi	1	2	3	4 ✓
4.	Kesiapan siswa ketika dipanggil guru untuk membaca	1	2	3	4 ✓
5.	Kejelasan dan ketepatan siswa waktu membaca	1	2	3	4 ✓

6.	Sikap siswa waktu dipanggil untuk membaca, ketepatan dan kejelasannya waktu membaca.	1	2	3	4 ✓
7.	Menanggapi kesimpulan yang dibuat bersama guru.	1	2	3 ✓	4
Total Skor		27			

Keterangan :

Skor 2,8 = sangat baik

Skor 2,7 – 2 = baik

Skor 1,9 – 1 -2 = cukup

Skor 1,1 – 0,5 = kurang

Berdasarkan data hasil observasi tersebut di atas diketahui bahwa kemampuan siswa sudah jauh lebih baik yaitu pada pertemuan siklus II pertemuan kedua dengan skor 27.

Tabel 4.15 Tes Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentasi
1.	10	15	150	48,38
2.	9	11	99	35,45
3.	8	5	40	16,12
4.	7	-	-	-
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		31	289	100%
Rata –rata		-	9,32	-

Berdasarkan data hasil belajar tersebut diatas dapat diketahui nilai tertinggi yang diperoleh pada pertemuan pertama adalah 10 sebanyak 15 orang (48,38 %) nilai 9 sebanyak 11 orang (35,48 %), nilai 8 sebanyak 5 orang (16,12 %). Nilai rata – rata kelas untuk evaluasi siklus II yaitu 8,87 sudah berada diatas indikator ketuntasan belajar.

b. Repleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil pengamatan melalui kegiatan siswa serta nilai hasil belajar pada siklus II pertemuan pertama, maka dapatlah direfleksikan hal – hal sebagai berikut :

- (a). Bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *examples Non Exsamples* kemampuan membaca pada siswa kelas I MI Nurussalam berangsur – angsur mencapai tingkat yang memuaskan.
- (b). Bahwa peran gambar yang baik dan jelas sangat mendukung berhasilnya penerapan model *examples non examples*.
- (c). Bahwa Gambar – gambar yang ditempelkan harus sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual anak didik.
- (d). Bahwa nilai rata – rata hasil belajar siswa pada pertemuan pertama diklus II adalah 8,48 pertemuan kedua yaitu 9,32, sedangkan hasil evaluasi siklus II adalah 8,87. Ini berada di atas indikator ketuntasan belajar. Untuk itu direfleksikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai dan penelitian berhasil.

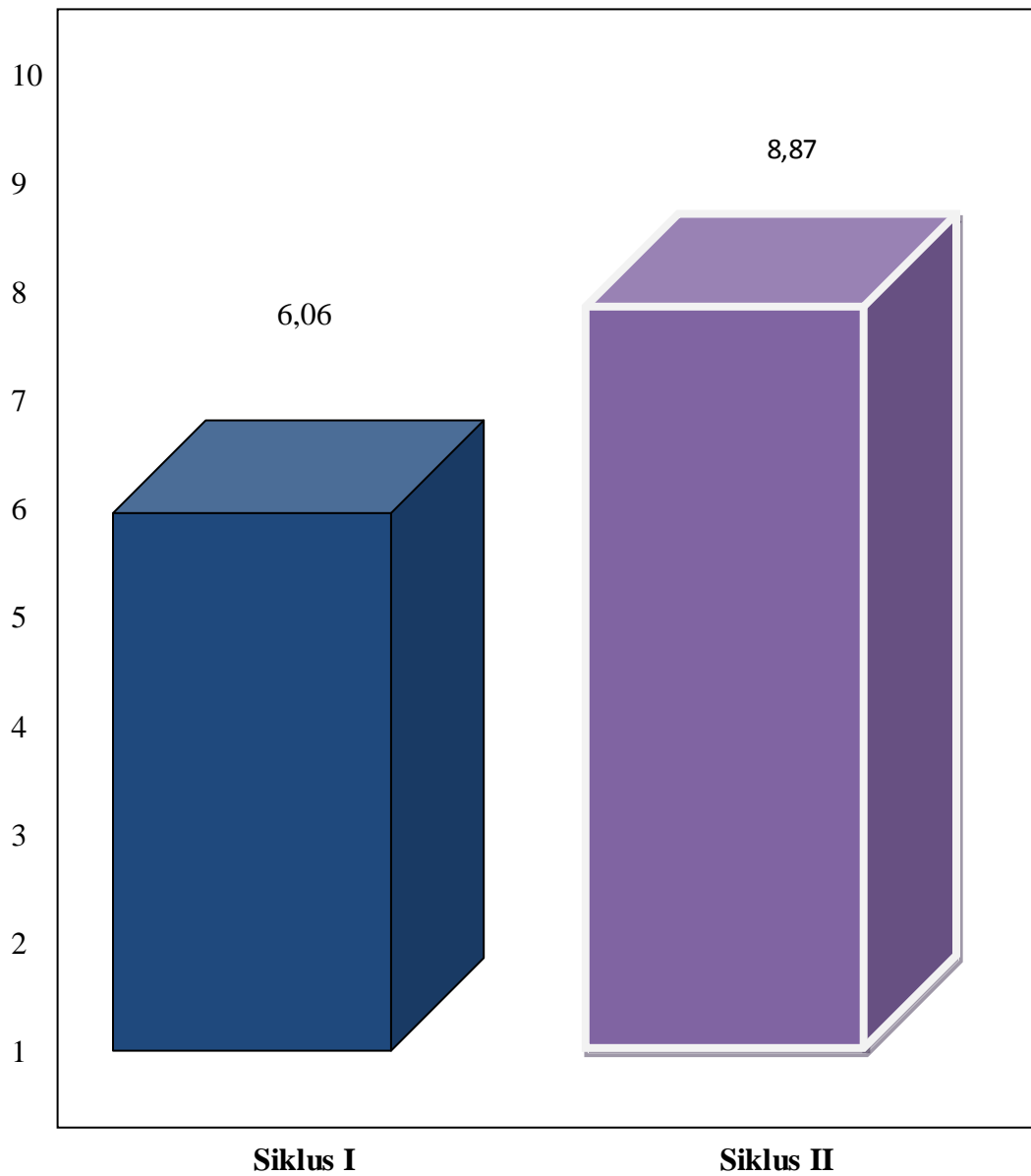
D. Pembahasan

Hasil pembelajaran pada siklus II meningkat dibandingkan dengan hasil pembelajaran siklus I, ini dapat dilihat melalui evaluasi akhir setiap siklus dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.16 Perbandingan hasil pembelajaran pada siklus I dan II

No	Pertemuan Ke	Siklus I	Siklus II	Hasil Evaluasi Tes Formatif	
				Siklus I	Siklus II
1.	1	6,83	8,48		
2.	2	6,93	9,32	6,06	8,87

Berdasarkan data hasil evaluasi tes Formatif, diketahui secara individu sudah berada di atas nilai indikator ketuntasan belajar yaitu 8,87 sehingga dapat dinyatakan berlangsung efektif Nilai hasil belajar ini dapat digambarkan melalui grafik sebaagai berikut :



Berdasarkan refleksi tindakan tersebut di atas dapatlah dilihat hasil belajar siswa yang menunjukkan peningkatan pencapaian indikator ketuntasan belajar, dan juga berdasarkan data ketuntasan hasil belajar siswa yang menunjukkan peningkatan. Jadi, berarti penggunaan model pembelajaran *Examples non examples* mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam membaca lancar dan membaca puisi anak. Untuk itu,

dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan jika digunakan model pembelajaran *Examples non examples* dalam membaca lencana dan membaca puisi anak pada kelas satu MI Nurussalam Kecamatan Sungai Pandan Kabupaten Hulu Sungai Utara Meningkatkan kemampuan membaca permulaan.